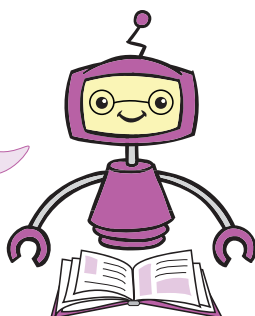


A few simple questions

I wonder what it would be like to interview someone you really admire? To have the opportunity to ask them all the really important questions? I think it would be tough preparing for the interview. Let's find out more about how an interview works ...



LINKS TO:
Stage 3, Module 1
Learning Object 2: *What's your question?*

PRIOR LEARNING:
Stage 2
Module 11 Work Sheet 2: *I've got a scoop!*
Module 14, Work Sheet 2: *Environmental crusader*

1 Who's that girl?

Interviews can be presented in a range of formats, depending on the medium (television, radio, print or online) and on the style of the program or publication.

Introduction

An interview begins by:

- setting the scene
- establishing the context of the interview
- establishing why the person being interviewed (the subject) will be of interest to the audience.

What else might an introduction include?



Print

A description of:

- where the interview took place
- when the interview took place
- what the subject looked like or was wearing

Radio

The host introduces:

- themselves and the program
- the subject

Television

- an introduction by the interviewer
- visuals of the subject coming into the studio or shot

Body

The body of the interview is where the interviewer asks the subject a series of questions about their experiences and opinions. A good interview conveys:

- the personality of the subject
- their passion for their topic.

In **print**, this can be achieved by using lots of direct quotations that reflect the subject's 'voice'.

In **audio**, the subject's voice should be heard much more than the interviewer's.

(continued on following page)

What else might an interview include?

Print

- descriptions of what happened during the interview
- descriptions of the subject's body language or facial expressions
- background information that provides context for any comments

Radio

- music might be interspersed with the interview, often chosen by the subject
- the interviewer might invite the subject to sing or play an instrument, if appropriate
- sound 'bites' from other sources related to the topic of the interview

Television

- archive footage between questions, or in the background of the shot
- subject might perform physical activities, from shaking hands to dancing!

Conclusion

The conclusion draws together the main threads of the interview and reinforces the importance of the person, their perspective, or the issues or events they have discussed.

A radio or television interview often concludes with the interviewer thanking the subject for their time.

2 Open and closed questions

When conducting an interview, you will ask a lot of questions. There are two basic types of questions to choose from — closed and open questions.

Closed questions

Closed questions are useful for eliciting precise information from your interviewee. A closed question requires either a 'yes' or 'no' answer, or a similarly short and succinct response.

Closed questions usually have a right or a wrong answer, which makes answering them fairly simple.

Closed questions ask about definite things, often using question words like *apa* (what), *kapan* (when), or *di mana* (where).

➔ For example:

Di mana Anda lahir?

Where were you born?

Anda bersekolah di mana?

What school did you go to?

Kapan Anda tamat sekolah?

When did you leave school?

Open questions

Open questions are useful for getting your interview subject to open up a little more. Open questions cannot be answered with 'yes' or 'no' responses, or with simple statements of fact.

Open questions can often be answered in more than one way: there is no 'right' answer. In other words, they often ask for an interview subject's thoughts, feelings or opinions.

Open questions ask about indefinite things, often using question words like *mengapa* (why), or *bagaimana* (how).

➔ For example:

Mengapa Anda ingin menjadi petugas pemadam kebakaran?

Why did you wish to become a fireman?

Bagaimana perasaan Anda ketika meraih penghargaan yang pertama itu?

How did you feel when you won that first award?

Exercise 1

Read the following interview between Linda Reedy and Sam Wagan Watson and then answer the questions that follow in English.

Linda: Selamat datang dalam acara Bincang Buku di Radio ZYX. Di sini Linda Reedy dan hari ini kita akan mengunjungi Australia, tepatnya kota Brisbane, untuk bertemu dengan penulis Sam Wagan Watson. Mari kita cari tahu apa yang sudah dilakukan oleh Sam selama ini dan apa yang sekarang sedang dia kerjakan lewat sambungan telepon dari Australia.

Samuel Wagan Watson berdarah campuran Irlandia, Jerman dan Aborigin dari kelompok Bundjalung dan Birri Gubba.

Dia telah memenangkan banyak penghargaan nasional di Australia untuk puisi dan tulisannya. Sam juga pernah bekerja sebagai seorang penjual barang, petugas hubungan masyarakat, penyidik praktek penipuan, seniman grafis, buruh, panitera hukum, teknisi dalam industri film dan aktor.

Sam Wagan Watson bergabung dengan kita sekarang dari Brisbane. Selamat datang di acara Bincang Buku, Sam.

Sam: Selamat pagi, Linda.

Linda: Senang bisa berbicara dengan Anda lagi.

Sam: Dan dengan Anda.

Linda: Mari mulai dengan pertanyaan yang sederhana: bagaimana sampai Anda bisa menjadi seorang penyair?

Sam: Sederhana saja! Saya menjadi seorang penyair karena saya tidak berbakat menulis cerita dan banyak majalah sastra yang menerima puisi saya tapi menolak semua cerpen saya.

Linda: Apa pengaruh latar belakang Anda sebagai orang Aborigin Australia terhadap tulisan-tulisan Anda?

Sam: Saya datang dari keluarga penulis — ada beberapa yang menjadi penyair. Puisi berbau politis selama ini selalu menjadi jalan termudah untuk memberi tahu masyarakat luas mengenai penderitaan bangsa saya.

Linda: Saya dengar Anda mengunjungi Indonesia belum lama ini. Dalam rangka apa Anda ke sana?

Sam: Untuk mengikuti Festival Sastra Utan Kayu — sebelum pergi ke Ubud — dan selama di sana saya menghabiskan kebanyakan waktu saya di Jakarta dan Jawa.

Semua penyair yang saya temui menunjukkan dedikasi yang besar terhadap pekerjaan mereka. Sitok Srengenge sudah seperti kakak saya selama saya di sana, dan puisi-puisinya sangat romantis dan menggambarkan keindahan jiwa dan alam Jawa.

Linda: Apa Anda menulis puisi yang dipengaruhi oleh waktu Anda di sana?

Sam: Saya menulis sebuah puisi yang khusus didasari oleh pengalaman saya di Indonesia ... puisi itu semacam pemutarbalikan cerita *Heart of Darkness* karya Joseph Conrad. Puisi itu merupakan refleksi mengenai bagaimana mistis dan tangguhnya orang-orang Jawa itu, dan untuk seorang penyair "yuppi" hitam seperti saya ... saya benar-benar kagum. Puisinya dimulai begini:

How the Javanese jungle pulses in wait,
like an enormous arachnoid that needs no
introduction. It is lethal, dark and deadly.
The bats swell the atmosphere, carrying
clouds on their heaving flaps, black fans
do little to quell the stifling heat.*

Linda: Kedengarannya Anda benar-benar menikmati waktu Anda di Indonesia.

Linda: Apa yang sedang Anda kerjakan saat ini?

Sam: Saat ini saya bekerja dari hari ke hari sebagai sastrawan tamu di radio 98.9 FM (saya punya kesempatan untuk menjadi sedikit puitis di sana-sini), yaitu stasiun radio orang Aborigin Australia yang paling mapan di pantai timur Australia.

(continued on following page)

(continued from previous page)

Saya juga sedang mempersiapkan sebuah buku kumpulan puisi yang isinya sama sekali berbeda dari karya-karya saya sebelumnya. Karya ini sangat diinspirasi oleh dampak ledakan dalam sektor pertambangan di Australia terhadap ekonomi dunia dan distribusi kekayaannya yang tidak pernah kembali ke pemilik negara ini walaupun tanah mereka sudah habis dilucuti oleh pertambangan.

Linda: Saran apa yang ingin Anda sampaikan pada penyair muda?

Sam: Satu-satunya saran yang bisa saya berikan adalah bahwa mereka sebaiknya mengembangkan kemampuan menulis mereka setiap hari dan mencari jurnal sastra, baik yang ada di internet maupun yang ada dalam komunitas setempat, di mana mereka bisa memamerkan karya-karya mereka. Sayangnya, menulis adalah ketrampilan yang bersifat sangat egois: berlaku baiklah pada keluarga dan teman-temanmu karena mereka yang akan ikut merasakan kegelisahanmu

waktu kamu melewati masa kekhawatiran dan depresi karena idemu sedang terhambat atau karena karyamu ditolak ...

Linda: Baiklah, Sam, saya harap ide Anda tidak akan pernah terhambat. Sayangnya kita sudah kehabisan waktu. Terima kasih banyak untuk kesediaan Anda berbicara lagi dalam Acara Bincang Buku.

Sam: Terima kasih. Senang bisa berbicara dengan Anda lagi.

Linda: Dan buku *Three-legged dogs, and other poems* diterbitkan oleh Picaro Press. Karya-karya Sam yang sebelumnya telah diterbitkan oleh University of Queensland Press. Mungkin tidak akan lama lagi Anda akan menerbitkan sebuah buku, Sam?

Sam: [Tertawa] Ya, akan saya usahakan.

Linda: Ya, lakukan apa pun yang perlu Anda lakukan untuk berhasil. Jangan khawatir. Jangan melangkah lebih cepat atau lebih lambat dari biasanya. Anda mendengarkan Bincang Buku di Radio ZYX. Saya Linda Reedy.

*Source: Samuel Wagan Watson, from 'Heart of Darkness — for Sean Whelan', unpublished, used with permission.

1.1 What medium do you think this interview is for? Give reasons for your answer.

(continued from previous page)

1.5 What kinds of questions does the interviewer ask of Sam? Give examples from the text. Why do you think she uses these types of questions?

1.6 How does the interviewer conclude the interview?

(continued on following page)

Exercise 2

Read the interview and then answer the questions that follow, in English.

Sastrawan tamu di radio

oleh N.A. Sulway

Sam Wagan Watson, penyair Australia yang terkenal itu, baru-baru ini menjadi sastrawan tamu di stasiun radion 98.9 FM di Brisbane, Australia. Dia menikmati pengalaman ini dan berkata bahwa 'Saya punya kesempatan untuk menjadi sedikit puitis di sana-sini'.

98.9 FM telah beroperasi selama hampir 20 tahun. Brisbane Indigenous Media Association (Asosiasi Media Penduduk Asli Brisbane/BIMA) mengajukan lamaran untuk mendapat lisensi radio komunitas pada tahun 1993, dan stasiun radio tersebut telah mengudara sejak waktu itu. Radio 98.9 FM adalah stasiun radio pertama yang dikelola oleh komunitas orang Aborigin Australia yang didirikan di sebuah kota besar.

Sam membawa sedikit pesona vokalnya yang unik ke stasiun radio ini, yang memainkan campuran antara lagu-lagu "country" dan musik Australia asli di antara wawancara dengan berbagai tokoh komunitas asli Australia. Ayah Sam, Sam Watson, dan adik perempuannya, Nicole, juga pernah ditampilkan dalam program radio tersebut, membicarakan topik-topik yang menjadi minat khususnya bagi masyarakat Aborigin dan Torres Strait. Jadi, apa hubungan antara puisi dan aktivitas keadilan sosial?

Seperti dikatakan oleh Sam, 'Saya datang dari keluarga penulis — ada beberapa yang menjadi penyair. Puisi berbau politis selama ini selalu menjadi jalan termudah untuk memberi tahu masyarakat luas mengenai penderitaan bangsa saya.'

Anda bisa mendengarkan 98.9 FM lewat internet, atau — kalau Anda berada di Brisbane, Australia, di frekwensi 98.9 di stasiun radio lokal Anda.

2.1 What medium do you think this interview is for? Give reasons for your answer.

(continued on following page)

(continued from previous page)

2.2 What is the focus of the interview?

2.3 How does the interviewer introduce the interview?

2.4 What kinds of questions does the interviewer ask of Sam?

2.5 How does the interviewer conclude the interview?
